

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membentuk peserta didik yang berkarakter dan berkompentensi, adalah sasaran pendidikan nasional di era milenial saat ini. Kurikulum dirancang dengan metode dan strategi yang lebih membentuk kondisi pendidikan lebih terfokus terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut menuntut profesi guru sebagai pelaku utama pencetak generasi bangsa untuk lebih inovatif dan kreatif. Kemampuan guru tersebut harus terintegrasi kepada beberapa komponen pembelajaran seperti bahan ajar, metode dan pendekatan, sarana dan prasarana, keterampilan dasar mengajar, dan asesmen. Namun tidak semudah itu mengintegrasikan kemampuan kreativitas dan inovasi seorang guru kedalam komponen pembelajaran. Permasalahan dan kendala pasti timbul seiring dengan perubahan kurikulum, metode dan strategi dalam pendidikan.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran pada salah satu mata pelajaran di sekolah yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di sekolah selalu terkait langsung dengan tujuan yang belum jelas. Dalam hal ini Harsuki (2002:27) mengatakan bahwa dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bercirikan banyak kondisi dan rangsang yang dirancang secara khusus dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek. Program yang demikian itu dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang

perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar. Metode dan strategi mengajar harus tepat dan dapat membentuk pribadi siswa yang aktif, sportif dan berprestasi. Salah satu ketepatan dalam pelajaran pendidikan jasmani adalah bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam ketepatan pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Menurut Dini Rosdiani (2012:87) “pembelajaran pada kehendaknya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.”. Arti belajar dasar bermain bolavoli tak lain adalah berlatih teknik dasar bolavoli agar terampil dalam bermain bolavoli. Adapun teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar passing, ngoper (*passing*), umpan (*set-uper*), *smash*, dan bendungan (*block*). Kemenangan dalam bolavoli ditentukan dengan bagaimana setepat mungkin menempatkan bola di dalam lapangan lawan melalui penghalang net yang melintang tanpa bisa dikembalikan kembali. Dalam permainan bolavoli perlu metode pembelajaran yang tepat karena setiap teknik yang diterapkan mempunyai tingkat kesulitan tersendiri bagi para siswa. Namun metode yang terpilih dituntut mampu membantu siswa dalam menguasai tehnik itu dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba untuk memberikan pendekatan

belajar yang berbeda, yakni menggunakan pendekatan bermain pada ketepatan *passing* bawah bolavoli.

Passing dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya adalah *passing* bawah dan *passing* atas. Masing-masing teknik tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan sesuai tingkat kesulitan dalam melakukannya. Namun untuk tingkat dasar pengetahuan tentang *passing* harus diawali dari *passing* bawah. Karena anggapan bahwa *passing* bawah lebih sering dominan digunakan dalam bolavoli. Pada penelitian ini mengangkat sebuah permasalahan yang terkait dengan teknik dasar *passing* bawah. Terindikasi dari sulitnya siswa menguasai teknik dasar *passing* dengan benar sehingga berdampak pada banyaknya siswa yang melakukan remedi hasil belajar aspek keterampilan/psikomotorik pada ketepatan *passing* bawah bolavoli. Bentuk dan gambaran permasalahan disaat pencapaian indikator pembelajaran antara lain seperti tingkat ketepatan dan arah *passing* bawah yang kurang akurat, banyak *passing* yang tidak menyeberang net, salah sasaran dan kurang termotivasinya siswa untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah. Karena mereka beranggapan pembelajaran yang diberikan terasa membosankan dan menjenuhkan. Permasalahan tersebut terjadi di sekolah SMA Negeri 1 Ambunten disetiap pembelajaran materi *passing* bawah mempunyai rata-rata nilai hasil belajar ranah/aspek psikomotorik dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga selalu memerlukan proses remedial kembali untuk pencapaian kepada ketuntasan.

Penelitian ini bertepatan dengan terjadinya peristiwa musibah wabah penyakit yang menyerang hampir manusia di belahan dunia. Musibah penyebaran wabah penyakit berbahaya dan mematikan, yaitu wabah virus corona. Wabah ini

menyerang melalui penularan lewat udara, sentuhan dan percikan air ludah seseorang. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi terhadap kehidupan di semua aspek. Mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan tentu saja pendidikan. Interaksi antar manusia dibatasi karena begitu hebatnya penularan virus ini di tubuh manusia. Sehingga pemerintah dalam hal ini sebagai pemegang kebijakan mengambil keputusan untuk mementingkan kondisi warga negara daripada hal lainnya demi memutus tali penularan virus ini. Pembatasan interaksi di dunia pendidikan juga tidak luput dari pengaruh virus Covid 19 ini. Sampai saat ini pemerintah belum berani untuk membuka pembelajaran di sekolah dengan sistem tatap muka. Strategi pembelajaran dengan jarak jauh adalah solusi yang dipilih pemerintah untuk memutus penyebaran virus corona. Tidak terkecuali pembelajaran PJOK yang merupakan salah satu pembelajaran yang hampir didominasi dengan interaksi berupa praktik atau aktivitas psikomotorik.

Satuan pendidikan memutuskan untuk menggunakan sistem pembelajaran melalui daring (dalam jaringan). Semua proses belajar mengajar dilakukan melalui transformasi media, baik melalui *e mail* maupun media sosial lainnya. Dari situasi seperti tersebut, menuntut seorang guru untuk mengeksplorasi kemampuan kompetensinya secara inovatif dan kreatif. Materi yang dibuat semaksimal mungkin mampu mengatasi permasalahan sebelumnya, namun dengan sistem pembelajaran melalui jaringan. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru PJOK mengingat pembelajaran materi *passing* bawah pada tahun pelajaran yang lalu masih menyisakan permasalahan pembelajaran. Pada penelitian kali ini, permasalahan pembelajaran di masa pandemi akan dibahas dalam penulisan karya ilmiah.

Dari hasil observasi lapangan terhadap guru mata pelajaran PJOK disekolah tersebut didapat informasi dan identifikasi bahwa perlu penerapan metode dan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang tepat sehingga permasalahan klasik yang telah terjadi sebelumnya tidak terulang kembali. Dapat digambarkan bahwa permasalahan terkait dengan aspek keterampilan tersebut sebelum masa pandemi terjadi dapat berupa siswa tidak mempunyai dasar dan pengenalan teknik dasar *passing* bawah sebelumnya. Ini dilihat dari ketepatan pembelajaran bolavoli di sekolah lanjutan menengah maupun madrasah tsanawiyah, yang hanya menerapkan pendekatan permainan bolavoli mini. Dimana lapangan dan bentuk bola yang digunakan berbeda dengan materi mata pelajaran bolavoli di SMA. Menurut informasi guru bersangkutan, proses belajar mengajar ketepatan *passing* bawah tahun pelajaran sebelumnya kurang optimal terutama pada proses pembelajaran kegiatan inti. Siswa kurang tertarik dan berminat terhadap materi yang diberikan guru. Di dalam RPP tahun pelajaran sebelumnya belum menemukan metode yang tepat terkait dengan kegiatan pembelajaran bolavoli. Karena sebelumnya menurut informasi guru yang bersangkutan bahwasanya, guru Pendidikan Jasmani lebih banyak menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Hasil belajar ketepatan *passing* bawah secara prosentase masih banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan sehingga perlu adanya remedial. Data tersebut berdasarkan hasil pencapaian nilai ranah psikomotorik pada tahun sebelumnya.

Melihat kondisi tersebut perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang nantinya akan mampu mempermudah siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* bawah, serta minat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga pencapaian

ketuntasan minimal nilai hasil belajar dapat tercapai namun tetap mematuhi protokoler kesehatan terkait covid 19. Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul : Efektifitas Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Secara *Daring* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah permasalahan di atas dirumuskan dengan jelas maka dapat penulis identifikasi sebuah permasalahan yaitu :

1. Proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring* pada masa pandemi
2. Perlu adanya bentuk metode pembelajaran inovatif dan kreatif guna meningkatkan minat dan motivasi siswa pada masa pandemi corona

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas terkait adanya perbedaan persepsi maka perlu diangkat sebuah batasan masalah penelitian, diantaranya :

1. Mengukur tingkat keefektifitasan pembelajaran PJOK melalui *daring*

## **D. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan di atas diangkat sebuah permasalahan yang nantinya akan diteliti. Permasalahan tersebut adalah :

Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Secara *Daring* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui efektifitas pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Secara *Daring* Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020

### **F. Manfaat Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

#### 1. Secara Praktis :

- a. Dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli bagi siswa yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode daring dalam pembelajaran selama masa pandemi.

#### 2. Secara Teoritis :

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru penjasorkes tentang pentingnya metode pembelajaran yang baik dan tepat. sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
- c. Menambah pembendaharaan referensi bagi instansi terkait

## G. Definisi Operasional

Agar pemahaman variabel penelitian dapat dipersepsikan oleh pembaca maka perlu dirumuskan sebuah definisi operasional. Berikut akan peneliti uraikan di bawah ini :

1. Efektifitas Pembelajaran adalah usaha pembelajaran guna mencapai hasil yang tepat guna atau daya guna pada pelaksanaan belajar mengajar di sekolah
2. *Passing* Bawah bolavoli adalah salah satu teknik dasar permainan bolavoli dengan menggunakan bagian lengan tangan untuk memantulkan bolavoli ke bagian arah lain
3. Pembelajaran Daring adalah sistem pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan memaksimalkan penggunaan media digital sebagai saran transformasinya.

